ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya traffic pada jaringan infrastruktur domestik PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. yang memiliki bandwidth tidak sesuai dengan penggunaannya pada 150 branch office. Untuk mengetahui branch office yang harus di-upgrade, diturunkan link bandwidth-nya ataupun di-dismantle link bandwidth-nya. Penelitian ini menggunakan software resmi yang digunakan pihak PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. yaitu Zenoss core software untuk memonitoring traffic jaringan. Teknik yang digunakan dalam uji penelitian yaitu teknik sampling, karena traffic yang dimonitoring bisa dilakukan refresh otomatis. Maka dari itu, diambil hanya beberapa sample traffic dalam total keseluruhan traffic pada jaringan ditiap branch office. Proses pengumpulan data traffic dalam uji penelitian dilakukan pada saat praktik kerja lapangan tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018. Dari hasil penelitian 150 branch office PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. menunjukan branch office dengan penggunaan yang tidak sesuai dengan bandwidth yang ditetapkan dan perlu diturunkan link bandwidth pada 31 branch office, 5 branch office dengan traffic penggunaan bandwidth yang tinggi dan memerlukan upgrade link bandwidth, 7 branch office tanpa traffic dan mengalami server down. 8 branch office tanpa data bandwidth yang tidak tercantum dalam list data bandwidth, dan 99 branch office dengan penggunaan data internet yang sesuai dan normal dengan persentase 66% jaringan yang stabil.

Kata kunci : Bandwidth, Jaringan Infrastruktur Domestik, Management bandwidth, Traffic Monitoring, Zenoss core.

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of traffic in the domestic infrastructure network of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. which has bandwidth not in accordance with its use in 150 branch offices. To find out which branch office needs to be upgraded, get the link bandwidth via unloading the bandwidth link. This study uses official software used by PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. namely Zenoss core software for monitoring network traffic. The technique used in the research is sampling technique, because the traffic monitored can be done automatically refresh. Therefore, only a few samples of traffic were taken in the total traffic on each branch network. The process of collecting traffic data in the study was carried out during the fieldwork practice on July 23, 2018 until August 31, 2018. From the results of research 150 branch offices of PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. show branch offices with inappropriate usage of bandwidth and need to determine bandwidth at 31 branch offices, 5 branch offices with traffic using higher bandwidth and require link bandwidth upgrades, 7 branch offices without traffic and using server down. 8 branch offices without data bandwidth that cannot be used in the data bandwidth list, and 99 branch offices with appropriate and normal use of internet data with a percentage of 66% stable network.

Keywords: Bandwidth, Domestic Infratructure Network, Management bandwidth, traffic monitoring, Zenoss core.